

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit di Kota Padang

Indah Pumadari^{1*}, Dian Fitria Handayani²,

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: ipumadari09@gmail.com

Tanggal Masuk:

26 Januari 2024

Tanggal Revisi:

11 September 2024

Tanggal Diterima:

21 Juni 2025

Keywords:

Management Accounting Information Systems; Performance Measurement Systems; Managerial Performance.

How to cite (APA 6th style)

Pumadari, I., & Handayani, D. F. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (2), 857-866.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i2.1511>

Abstract

This research aims to examine the influence of management accounting information systems and performance measurement systems on managerial performance in hospitals. This type of research data uses primary data. Primary data was obtained from questionnaires filled out by respondents. The sample used in this research was 136 employees from the planning, procurement, administration, treasurer, PPK, budget, finance and supervision departments of hospitals in Padang City. The statistical data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. The results of this research show that the management accounting information system and performance measurement system have a significant positive effect on managerial performance at Padang City Hospital. The implication of this research is that the management accounting information system and performance measurement system will work well if a leader knows and understands the problems that exist in a department in the organization. Therefore, there is a need for leaders who are reliable, expert and have competence in leading a department in the organization in order to create maximum performance.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi mempunyai tujuan untuk mencapai keberhasilan sebagian besar tergantung oleh kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan sebuah eksistensi manajer yang berguna dalam menyelesaikan pekerjaan agar lebih mudah dan efektif. Jika kinerja manajerial meningkat, maka kinerja dalam suatu organisasi juga akan ikut meningkat. Kinerja manajerial bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, sistem penghargaan serta sistem pengukuran kinerja (Damayanti et al., 2016)

Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai kaitan dengan kinerja manajerial. Akuntansi manajemen ialah sebuah proses dalam mengukur, mengidentifikasi, menyiapkan dan menganalisa kejadian ekonomi yang dapat digunakan manajemen dalam membuat perencanaan, mengendalikan dan mengambil suatu putusan serta melakukan penilaian kinerja suatu organisasi (Siregar, 2019).

Dalam suatu organisasi dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan situasi yang ada. Hal ini sesuai pada pendekatan kontijensi, yang mengatakan dalam tingkatan ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen tidak sama tiap organisasi (Hansen & Mowen, 2017). Jatmiko (2022) dalam penelitiannya mengatakan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial ialah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja ialah sebuah proses yang digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja seseorang. Penilaian kinerja bertujuan agar dapat memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan sasaran dalam organisasi dan mendapatkan hasil yang telah di inginkan (Poltak & Sartono, 2019).

Kaitan antara pengukuran kinerja dengan kinerja manajerial ialah dalam kinerja organisasi, membutuhkan sistem pengukuran kinerja yang mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang bisa menjadi pedoman pimpinan untuk mengambil sebuah keputusan tepat untuk majunya organisasi, dalam mengukur kinerja organisasi tidak hanya dapat dilakukan pada bidang keuangan saja, namun bisa juga dari nonkeuangan sebab merupakan bagian penting untuk mengukur informasi yang dibutuhkan oleh para pimpinan dalam sebuah organisasi. Shinta et al. (2022) mengatakan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

RSUP Dr. M Jamil Padang adalah rumah sakit yang menerapkan satker badan lembaga umum (BLU) pada tahun 2005. Dalam pelaksanaannya penerapan dan penganggaran adalah poin penting untuk menerapkan pola keuangan BLU sebab dari anggaran tersebut efektif dan efisien mendukung pelaksanaan kinerja pelayanan lebih optimal, tetapi dalam pelaksanaannya anggaran BLU belum berjalan secara optimal, dari dokumen daftar isi penganggaran bisa diindikasikan dilakukan perbaikan dalam anggaran agar dapat memberikan layanan kesehatan secara maksimal karena merupakan tupoksi rumah sakit (Lakip Rsup. M.Djamil, 2020).

Berdasarkan hasil LAKIP 2020-2022 terdapat masalah kinerja manajerial yang ditemukan di RSUP Dr. M. Djamil, seperti kinerja keuangan dalam pelaksanaannya belum optimal serta kinerja layanan pasca Covid 19 diperlukan pengembangan pelayanan serta meningkatkan income rumah sakit, keramahan petugas, prosedur layanan dan informasi yang diberikan pihak rumah sakit belum maksimal. Hal tersebut berpengaruh pada rendahnya kinerja manajerial serta menyebabkan pengeluaran anggaran berpotensi menjadi boros (Kementerian PAN-RB, 2017). Hal tersebut disebabkan karena implementasi manajemen kinerja anggaran yang rendah serta bisa berpotensi besar dalam program dan kegiatan anggaran yang berefek pada pembangunan.

Masalah lain, juga terjadi seperti di Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo. Dalam memberi layanan kesehatan pada masyarakat secara maksimal diperlukan biaya yang sangat besar dimulai dari perencanaan, pengoperasian, dan pengendalian yang baik. Namun, di sisi lain pihak Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo merupakan sebuah unit organisasi milik Pemda mempunyai masalah dari segi biaya untuk menciptakan layanan berkualitas dan dapat dijangkau masyarakat. Fenomena lain pada Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo yaitu hasil kinerja manajerial sudah baik tetapi belum sepenuhnya dapat memberikan harapan masyarakat seperti kurangnya transparansi dalam memberi informasi kepada masyarakat mengenai kinerja Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo dalam melakukan pengawasan dan audit keuangan

pada setiap kegiatan. Asumsi ini diperkuat melalui kinerja keuangan Rumah Sakit Dr Reksodiwiryo dari tercapainya anggaran yang telah ditetapkan pada tahun anggaran sejak tahun 2021 tidak mencapai target 100% (TUUD, Reksodiwiryo, 2023).

Penelitian ini berhubungan dengan teori keagenan yaitu pemerintah sebagai agen atau pengelola organisasi harus dapat menempatkan strategi supaya bisa memberikan pelayanan optimal bagi publik sebagai pihak prinsipal. Prinsipal mengharapkan sebuah kinerja yang optimal dari agen serta kinerja tersebut merupakan salahsatunya bisa dilihat pada laporan keuangan dan pelayanan yang baik. Laporan keuangan serta pelayanan yang optimal bergantung pada strategi yang telah diterapkan oleh pihak pemerintahan. Jika kinerja pemerintah telah optimal maka publik dapat mempercayai kinerja pemerintah.

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen serta sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang, karena belum optimalnya realisasi kinerja keuangan dan kinerja layanan, belum terlaksana maksimal sistem informasi terintegrasi informasi akuntansi manajemen serta sistem pengukuran terjudnya tingkat kepuasan staf sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di Rumah Sakit Kota Padang. Hal tersebut menunjukkan kondisi masalah berhubungan dengan kinerja manajerial pada Rumah Sakit di Kota Padang.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Agency Theori

Jensen & Meckling tahun 1976 adalah penggagas teori agensi. Teori keagenan menjelaskan kaitan principal dan agent, yang mana pimpinan dalam sebuah organisasi sebagai principal dan pihak manajemen sebagai agent. Teori agensi menunjukkan pentingnya pemisah antara manajemen dalam organisasi dengan pemilik pada manajer. Teori keagenan memfokuskan pada delegasi dari *principal* kepada *agent* yang mana *agent* memiliki tugas dalam mengelola organisasi yang sesuai pada kepentingan *principal*. Adanya delegasi wewenang *principal* maka *agent* memiliki kuasa dalam pengendalian organisasi. Agen memiliki tuntutan lebih transparan dalam kegiatan pengelolaannya organisasi (Supriyono, 2018).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan seorang manager untuk menjalankan fungsi manajemen dalam aktivitas bisnis yang mempunyai kaitan dalam pengambilan keputusan (Bastian, 2018). Menurut Mahoney (2017) kinerja manajerial ialah kinerja individu dalam sebuah organisasi yang dilakukan untuk kegiatan manajerial sebagai contoh dalam perencanaan, koordinasi, investigasi, pengaturan staff, negosiasi.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

sistem informasi akuntansi manajemen bertujuan mengumpulkan data operasional dan financial, menyimpan, memproses serta melaporkan pada pengguna, pekerja, eksekutif dan manajer (Desmiyawati, 2016). Mowen & Don (2016) mengatakan jika sistem informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai sistem informasi menghasilkan output dari input serta bermacam proses yang dibutuhkan dalam memenuhi tujuan manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen di ukur menggunakan *broad scope, timeliness, aggregation, integration, relevance, accuracy, completeness, flexibility, accessibility, formalization, media richness* (Ramadhan (2019).

Sistem Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja ialah sebuah alat diperlukan manajemen meningkatkan kualitas pengambilan putusan akuntabilitas dan dapat menilai capaian tujuan sasaran (Lubis, 2017). Pengukuran kinerja ialah sebuah proses dalam menilai kemajuan pekerjaan pada tujuan serta sasaran dalam pengelolaan SDM dalam menghasilkan barang, jasa, informasi dan efektifitas dalam tercapainya tujuan organisasi (Moeheriono, 2018).

Hipotesis dan Kerangka Konseptual

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang ada pada sebuah organisasi bisa efektif jika didukung menggunakan informasi dalam pengambil keputusan dan dapat meningkatkan kinerja. Semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen maka akan membuat kinerja manajerial menjadi semakin meningkat. Suprانتiningrum & Lukas (2021) dan Ilmy., (2021) berpendapat sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial organisasi.

Dalam teori keagenan yang di kembangkan oleh Jensen and Meckling (1976) mengatakan bahwa problem resiko bersama yang muncul pada kooperasi pada 2 pihak telah dibahas bagaimana peranan informasi akuntansi sebagai media hubungan pada 2 pihak. Informasi yang ada pada manajemen pada principal, bersifat keuangan dapat memberikan makna sebagai tanggungjawab si penerima amanah. Teori keagemen dijelaskan bahwa kinerja manajerial dijelaskan bahwa hubungan karyawan dengan kinerja sebagai agen moral dalam mengoptimalkan pelayanan organisasi, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Kota Padang

Sistem pengukuran kinerja ialah proses penting yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kinerja yang ditetapkan agar sesuai yang diharapkan. Dalam organisasi sistem pengukuran kinerja bertujuan untuk memotivasi pimpinan agar bekerja lebih baik karena dalam organisasi di perlukan prestasi kerja. Cyntia, (2019), Shinta et al., (2022), Aditya et al., (2020) mengatakan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial Penelitian ini sejalan dengan teori agensi bahwa agensi satu/lebih individu (*principal*) menggunakan jasa pihak lain (agen) untuk mendelegasikan sebuah tanggungjawab. Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H2: Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Kota Padang

Kerangka konsep dalam penelitian ini sesuai dengan literatur, maka didapatkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kausal pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan metode survey pada karyawan rumah sakit di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai rumah sakit yang ada di Kota Padang yang terdaftar di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat 34 rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel penelitian 136 orang sesuai kriteria sampel.

Defenisi Operasional dan Pengukuran Kinerja Kinerja manajerial

Kinerja manajerial ialah seberapa jauh pimpinan dapat menjalankan tugas manajemen, kinerja manajerial diukur dengan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi (Mahoney, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ialah sistem informasi menghasilkan sebuah output melalui input serta bermacam proses yang bertujuan memenuhi manajemen (Mowen & Don, 2016). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki indikator seperti *broad scope, timeliness, aggregation, integration, relevance, accuracy, completeness, flexibility, accessibility, formalization, media richness* (Ramadhan, 2019).

Sistem Pengukuran Kinerja

Sistem pengukuran kinerja ialah sebuah proses penilaian pekerjaan berguna mencapai tujuan serta sasaran pengelolaan SDM agar menghasilkan barang jasa dan termasuk informasi atas efektivitas dan efisiensi agar tercapai tujuan dalam sebuah organisasi. Indikator dalam sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi diantaranya pemanfaatan operasional, penyediaan insentif, pemanfaatan eksplorasi (Moeheriono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	136	60	105	85.02	11.698	
Sistem Pengukuran Kinerja	136	29	50	39.82	5.961	
Kinerja Manajerial	136	20	40	31.46	4.954	
Valid N (listwise)	136					

Berdasarkan tabel telah dijelaskan maka didapatkan bahwa jumlah sampel sebanyak 136 responden tidak ada data yang hilang. Hal ini berarti semua data yang disajikan mengenai variabel sistem informasi akuntansi manajemen & sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial dapat diproses. Data minimum variabel akuntansi manajemen

yaitu 60, sistem pengukuran kinerja 29 serta kinerja manajerial dengan nilai minimal 20. Nilai maksimum untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen ialah 105, sistem pengukuran kinerja 50 serta kinerja manajerial 40. Mean ialah total keseluruhan angka dibagi dengan jumlah data. Mean pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen ialah 85,02, sistem pengukuran kinerja 39.82 serta kinerja manajerial 31.46. Standar deviasi variabel sistem informasi akuntansi manajemen ialah 11.698, sistem pengukuran kinerja 5.961 dan kinerja manajerial 4.954.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<u>Unstandardized Residual</u>
N		136
<u>Normal Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17026301
<u>Most Extreme Differences</u>	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.046
<u>Test Statistic</u>		.053
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dapat disimpulkan nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya besar > 0,05, maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolenieritas

Tabel 3. Uji Multikolenieritas

<u>Model</u>	<u>Collinearity Statistik</u>	
	<u>Tolerance</u>	<u>VIF</u>
<u>Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</u>	0,622	1,609
<u>Sistem pengukuran kinerja</u>	0,622	1,609

a. Dependen Variable: Kinerja Manajerial

Hasil tabel dijelaskan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan VIF kedua variabel tersebut < dari 10, maka dapat diambil keputusan bahwa model regresi tidak terjadi persoalan multikolenieritas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.174	1.632		1.945	.054
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	-.002	.023	-.012	-.108	.914
	Sistem Pengukuran Kinerja	.011	.044	.027	.246	.806

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian heteroskedastisitas glesjer mempunyai nilai signifikansi > dari 0,05, maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.049	2.840		3.891	.000
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	.096	.039	.226	2.446	.016
	Sistem Pengukuran Kinerja	.308	.077	.370	4.000	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Tabel di atas dapat dijelaskan analisis linear berganda dibawah ini:

$$Y = 11,049 + 0,096 X_1 + 0,308X_2 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.281	4.202

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil tabel diatas didapatkan *Adjusted R Square* 0,281 artinya ada pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen & sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial dengan nilai 0,281 atau (28,1%). Dapat disimpulkan persentase variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat sebesar 28,1,% dan sisanya 71,9% dapat di pengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

Uji F

Tabel 7. Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	965.938	2	482.969	27.360	.000 ^b
	Residual	2347.798	133	17.653		
	Total	3313.735	135			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen						

Hasil uji F di atas didapatkan nilai F_{hitung} 27.360, nilai sig 0,000 < 0,05, selain itu didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (27.360 > 3.06), maka didapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis yang didapatkan bahwa H.1 di terima maka di simpulkan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Nilai signifikan < 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2336 > 1,977 maka keputusan dalam penelitian ini bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.

Penelitian ini didapatkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang dilihat dari kebutuhan organisasi yang membentuk sistem informasi akuntansi manajemen melalui pimpinan organisasi seperti perencanaan, pengarahan, pengorganisasia serta pengambilan keputusan. Dukungan informasi dalam menjalankan tugasnya sangat dibutuhkan oleh para pimpinan dalam organisasi.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang mana menjelaskan kaitan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Organisasi yang baik dalam menjalankan kerjanya maka pasti akan meningkatkan kinerja instansinya dan akan mempunyai pengaruh pada pengungkapan informasi keuangan sehingga akan meringankan biaya keagenan. Hubungan teori keagenan dalam penelitian ini ialah dalam pelaporan keuangan pimpinan bertindak sebagai agen dan mempunyai wewenang dalam menginformasikan laporan yang berguna bagi pengguna informasi yaitu pemerintah yang bertugas sebagai *principal* melakukan penilaian akuntabilitas serta membuat keputusan social, ekonomi, politik yang berkaitan secara langsung dan tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Penelitian ini sejalan dengan Jatmiko (2022), Septiani & Rachman (2021) dan Hadiyat (2020) yang mengatakan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil analisis penelitian ini didapatkan hasil bahwa H2 diterima maka disimpulkan sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Nilai signifikan < 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,000 > 1,977 maka keputusan dalam penelitian ini bahwa variabel sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.

Hal ini berarti adanya sistem pengukuran kinerja karyawan bisa dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya. Sistem pengukuran kinerja ialah suatu alat yang bisa digunakan dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja manajerial dalam sebuah organisasi, yang mana sistem pengukuran kinerja memiliki manfaat apabila hasil dari sistem pengukuran kinerja memberi umpan balik dalam organisasi untuk melakukan perbaikan kinerja.

Kaitan teori keagenan dengan pemerintahan yaitu pemerintah memiliki tuntutan akuntabilitas pada agen, bentuk tuntutan yang dimaksud ialah pertanggungjawaban atas kinerja dan rumah sakit adalah organisasi sektor public yang dapat memberikan fleksibilitas untuk menjelaskan pada sesi berikutnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jatmiko (2022), Shinta et al. (2022), Septiani & Rachman (2021) yang mengatakan bahwa sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan penelitian maka didapatkan kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Kota Padang.

Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian maka didapatkan adanya keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Variabel yang digunakan masih sebagian kecil, oleh sebab itu sebaiknya penelitian yang akan datang bisa menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan kinerja manajerial dan menambahkan variabel intervening dan moderasi dalam penelitiannya.
2. Penelitian yang telah dilakukan hanya pada Rumah Sakit Kota Padang, oleh sebab itu penelitian yang akan datang meneliti pada rumah sakit lainnya yang lebih kompleks dan luas seperti rumah sakit yang ada di Sumatera Barat.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang di adopsi dari jurnal internasional sehingga terjadinya bias serta perbedaan maksud dan pemahaman

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan maka didapatkan saran untuk penelitian kedepannya yaitu penelitian selanjutnya menambahkan analisis kualitatif agar dapat menggambarkan jawaban yang sebenarnya terjadi dilapangan. Penelitian selanjutnya supaya memperluas sampel penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, H., Amir, M., & Agustina, L. (2020). Pengaruh Total Quality Management (Tqm), Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 80–89. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i1.3914>
- Bastian, I. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (2016). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting Review*. <https://www.jstor.org/stable/247520>
- Cyntia, K. (2019). Pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial PT. *Pos Indonesia*. 1(3), 796–805.

- Desmiyawati, D. (2016). Pengaruh Strategi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan Antara Informasi Broad Scope dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. <http://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/9>
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). Managerial accounting: Akuntansi manajerial. In *Jakarta: salemba empat*. salemba empat.
- IImy, N., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Jatmiko, U. (2022). Management Accounting Information systems, Performance Measurement Methods and Reward systems in Influencing Managerial Performance. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 11(4), 180–189. <https://doi.org/10.35335/ijosea.v11i4.67>
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat.
- Mahoney, T. A. (2017). Jardee and S. J. *Caroll*.
- Moehariono. (2018). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Mowen, H. D., & Don, R. H. (2016). Akuntansi Manajemen. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Puspitawati, L dan Anggadini, S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Ramadhan, Y. (2019). Determinants of Management Accounting Information systems Quality on Management Accounting Information Quality. *International Conference on Business, Economic, Social Sciences and Humanities*, 225(Icobest), 124–130. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.28>
- Septiani, S., & Rachman, G. G. (2021). The Influence of Management Accounting Information systems and Performance Measurement sistem on Managerial performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(3), 490–500.
- Shinta, R. N. M., Achmad Hizazi, & Wiralestari. (2022). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai variable Moderating (Studi empiris pada Hotel di Indonesia). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 137–148.
- Siregar, B. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Suprantiningrum, & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>